

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan pada dasarnya merupakan suatu unit kegiatan produksi yang menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Suatu perusahaan akan selalu meningkatkan posisi keuangannya dengan memaksimalkan keuntungan yang dijalkannya supaya dapat terus bertahan dan mempunyai daya saing yang tinggi. Dengan memaksimalkan laba perusahaan, maka perusahaan dapat mempertahankan pertumbuhan perusahaannya, sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Untuk meningkatkan laba perusahaan, ada beberapa cara yang bisa dilakukan oleh seorang perusahaan. Bisa dimulai dengan cara meningkatkan penjualan, mengurangi biaya produksi, atau menggunakan aset-aset perusahaan agar tidak terjadi pemborosan supaya penggunaan aset perusahaan lebih efektif dan efisien (Haryanti, 2017)

Saat ini kebutuhan masyarakat akan suatu produk kecantikan dan perawatan tubuh semakin meningkat. Semakin berkembangnya zaman, kini produk kecantikan dan perawatan tubuh tidak lagi hanya sebuah keinginan melainkan sudah menjadi suatu kebutuhan khususnya bagi kaum wanita. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan produk kecantikan dan perawatan tubuh, perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga saling bersaing dalam menciptakan berbagai macam produk dan merek, agar dapat meningkatkan keuntungan yang

maksimal. Pasar kosmetik di Indonesia saat ini adalah pasar yang menjanjikan bisnis yang baik. Berdasarkan data rilis Kementerian Perindustrian, tahun 2021 sampai 2024 produk kecantikan mengalami kenaikan pesat hingga 4,73% dan untuk keperluan rumah tangga sendiri kenaikannya mencapai 4,97%. Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan peluang pasar dan menghasilkan keuntungan besar (profitabilitas) dapat terlihat dari perolehan laba perusahaan sebagai hasil dari penjualan dan investasi. Strategi manajemen dan penerapan kebijakan Perusahaan yang efektif dan efisien adalah kunci bagi tercapai tujuan perusahaan, untuk memperoleh keuntungan yang banyak dan meningkat dari waktu ke waktu.

Sub Sektor perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga merupakan bagian dari salah satu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam produksi kosmetik, wangi-wangian, perawatan rambut, produk perawatan rumah. Terdapat 7 perusahaan yang bergabung menjadi anggota di Bursa Efek Indonesia diantaranya adalah PT. Kino Indonesia Tbk dengan kode KINO, PT. Akasha Wira International Tbk dengan kode ADES, PT. Mandom Indonesia Tbk dengan kode TCID, PT. Unilever Indonesia Tbk dengan kode UNVR, PT. Martina Berto Tbk dengan kode MBTO, Mustika Ratu Tbk dengan kode MRAT, dan Victoria Care Indonesia Tbk dengan kode VICI. Masing-masing produk yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah banyak dikenal dan dipakai oleh Masyarakat. Saat ini industry local maupun luar negeri mengalami perkembangan yang sangat pesat oleh karena itu semakin tinggi nya persaingan bisnis yang kompetitif dan ketat dikarenakan penggunaan kosmetik bagi Wanita yang dianggap penting dan tidak dapat di hindari. selain itu juga

kualitas produk antar Perusahaan sangat berpengaruh bagi Masyarakat dalam membeli produk, jika dilihat dari hal tersebut maka tidak heran jika terjadi persaingan besar antar perusahaan untuk menghasilkan laba tertinggi.

Gambar 1. 1 pendapatan laba bersih sub sektor Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga di BEI Tahun 2016 – 2024



PT Kino Indonesia Tbk mengalami penurunan persentase *return on asset* pada tahun 2019-2021, terjadi penurunan laba bersih akibat adanya insiden kebakaran yang melanda pabrik Kino di Sukabumi, sehingga terjadi kerugian akan persediaan dan aset tetap yang terbakar. Pandemi covid 19 membawa dampak buruk bagi perusahaan seperti terjadinya penurunan penjualan yang mengakibatkan tertekan laba bersih dan juga berkurangnya modal kerja selama pandemi menyebabkan naiknya pinjaman dan bunga pinjaman terhadap bank. Hal ini menyebabkan persentase *debt to asset ratio* mengalami peningkatan. Sedangkan penurunan persentase *current ratio* tahun 2020 disebabkan karena adanya peningkatan utang bank jangka pendek yang sebagian besar digunakan untuk kebutuhan operasional.(sukabumi.com)

Ada berbagai faktor yang berkontribusi terhadap penurunan Saham Unilever. Salah satu penyebab utama adalah melemahnya penjualan domestik dan ekspor perusahaan. Penjualan domestik Unilever pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp37,4 triliun, turun 5,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, ekspor perusahaan juga turun drastis, mencapai penurunan sebesar 30,9% menjadi Rp1,2 triliun. Penurunan ini dipicu oleh berbagai faktor eksternal, termasuk tantangan geopolitik yang mempengaruhi citra merek Unilever di pasar internasional. Salah satu contoh nyata adalah penolakan terhadap produk Unilever di Timur Tengah, yang disebabkan oleh penyebaran informasi yang salah mengenai perusahaan. Situasi ini menciptakan dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja bisnis Unilever di pasar global (Antariksa,2024).

Profitabilitas mempunyai keterkaitan dengan pengelolaan aktiva suatu perusahaan, seperti likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan pengaruh kombinasi likuiditas, manajemen aset, dan utang atas hasil operasi (Houston 2018, 139).

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan liabilitas lancarnya (Houston 2018, 127). Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan biasanya mulai lambat membayar utang usaha dan meminjam lebih banyak dari bank, yang mana hal itu akan meningkatkan liabilitas lancar. Jika liabilitas lancar meningkat lebih cepat dari pada aset lancar, rasio lancar akan turun hal ini merupakan pertanda adanya suatu masalah (Houston 2018, 128).

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva Perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir 2019,153). Perusahaan yang memiliki hutang lebih besar daripada modal sendiri akan memiliki solvabilitas yang tinggi, namun juga meningkatkan beban bunga dan mengurangi laba perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan profitabilitas menurun. Perusahaan harus memperhatikan posisi likuiditas dan solvabilitas untuk mengurangi dampak negatif yang timbul pada perusahaan.

Adanya kosmetik halal, industri kosmetik dan barang keperluan rumah tangga menjadi semakin berkembang, permintaan akan produk kosmetik semakin meningkat sehingga perusahaan memiliki potensi yang menjanjikan dan memiliki peluang untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

Ukuran Perusahaan (*firm size*) bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, total penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar dapat memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang lebih pasti kepada investor dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset yang rendah. Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh tambahan modal dari luar perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar mempunyai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas karena perusahaan yang besar memiliki keuntungan kompetitif, diantaranya kekuatan pasar dimana perusahaan besar dapat menetapkan harga yang tinggi untuk produknya (Hansen dan Juniarti, 2014)

Perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga memiliki potensi yang menjanjikan dan peluang untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun, perusahaan harus memperhatikan posisi *current ratio* dan *debt to equity ratio* untuk mengurangi dampak negatif yang timbul pada perusahaan. Faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, likuiditas, dan solvabilitas dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Dengan demikian, perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga harus terus memperhatikan dan mengelola *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *firm size* dengan baik untuk meningkatkan profitabilitas dan mencapai kesuksesan jangka panjang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* Perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
2. Apakah *debt to Equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* Perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
3. Apakah *firm size* berpengaruh signifikan terhadap terhadap *return on asset* Perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?

4. Apakah *current ratio* , *debt to equity ratio*, dan *firm size* memiliki pengaruh signaling terhadap *return on asset* Perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk menganalisis pengaruh *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* Perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* Perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia
3. Untuk menganalisis pengaruh *firm size* berpengaruh terhadap *return on asset* Perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia
4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *firm size* terhadap *return on asset* Perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

D. Manfaat penelitian

Manfaat – manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya

2. Bagi Perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di BEI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan didalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam memaksimalkan profit atau keuntungan perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

3. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya, seta sebagai pembanding dan sumber acuan dibidang yang sama.